

Pengaruh Informasi Akuntansi, Profil Risiko Investor, dan Perilaku Investor Saham Individual Terhadap Keputusan Investasi Investor Mahasiswa di Universitas Islam Malang

Ainun Jariyah^{1*}, Nur Diana², M. Cholid Mawardi³

¹²³ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : ainunjariyah.aharis@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Accounting Information, Investor Risk Profile, and Individual Stock Investor Behavior on Investment Decisions of Student Investors at the Islamic University of Malang. This research was conducted using survey methods and data collection through questionnaires distributed to students as potential investors. Data analysis was performed using multiple linear regression techniques. The results of the study show that accounting information has a significant positive effect on investment decisions of student investors. This study also found that Investor Risk Profile has a significant positive influence on investment decisions of student investors. This shows that students tend to consider the level of risk they face in making investment decisions. Furthermore, this study also found that the behavior of individual stock investors has a significant positive influence on investment decisions of student investors.

Keywords: Accounting information, investor risk profile, individual stock investor behavior.

PENDAHULUAN

Dunia investasi dan pasar modal selalu menjadi topik pembahasan menarik di era globalisasi seperti saat ini. Menurut (Dewanto & Arrozi, 2016) investasi memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pengambilan keputusan investasi menjadi hal yang sangat penting bagi setiap investor, terutama bagi investor individual seperti mahasiswa. Menurut (Lucky *et al.*, 2023; Pratama *et al.*, 2023; Putrie dan Usman, 2023) Informasi akuntansi, profil risiko, dan perilaku investor saham individual memegang peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi akuntansi sebagai sumber informasi dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi, sedangkan profil risiko dan perilaku investor saham individual sangat menentukan bagaimana investor menganalisis dan membuat keputusan investasi.

Menurut data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun 2020 terdapat peningkatan jumlah investor di pasar saham sebesar 19,6% atau sekitar 3,87 juta investor. Fakta bahwa pasar saham merupakan salah satu instrumen investasi yang banyak diminati oleh masyarakat, termasuk mahasiswa. Mahasiswa sebagai generasi muda memiliki kesadaran untuk melakukan investasi sejak dini untuk mempersiapkan masa depan finansial mereka (Pratama *et al.*, 2023). Masih banyak mahasiswa yang belum memahami dengan baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi dalam pasar saham. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar saham semakin meningkat. Namun, masih banyak investor yang belum mampu mengambil keputusan investasi yang tepat, sehingga mengalami kerugian yang cukup besar.

Definisi investasi itu sendiri merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan dapat menghasilkan keuntungan di masa depan (Pratama *et al.*, 2023). Dalam melakukan keputusan investasi, investor memerlukan informasi-informasi yang merupakan faktor-faktor penting sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasi. Dari informasi yang ada, kemudian membentuk suatu model pengambilan keputusan yang berupa kriteria penilaian investasi untuk memungkinkan investor memilih investasi terbaik di antara alternatif investasi yang tersedia. Keputusan menurut Pratama *et al* (2023) merupakan suatu proses akhir setelah

mengalami berbagai fase atau proses pemikiran dan pertimbangan dari seseorang. Sebab keputusan yang diambil akan menentukan baik dan buruknya hasil yang diperoleh di kemudian hari. Begitu juga dengan keputusan berinvestasi yang dimiliki oleh seorang mahasiswa dimana dengan bekal pengetahuan dan ilmu yang masih belum memadai tentu akan berdampak pada pemikirannya mengenai investasi. Apalagi sekarang ini banyak sekali platform investasi bodong yang di bungkus oleh trading.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi, di antaranya adalah informasi akuntansi, profil risiko investor, dan perilaku investor. Namun, masih terdapat kekurangan penelitian tentang pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor saham individual, terutama pada kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor saham individual, khususnya pada kalangan mahasiswa di wilayah UNISMA.

Informasi akuntansi menurut Park *et al* (2015) adalah informasi keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan, seperti laba atau rugi, arus kas, dan neraca perusahaan. Informasi ini dapat digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan investasi.

Profil risiko investor menurut Lucky *et al* (2023) mengacu pada karakteristik investor, termasuk toleransi risiko dan tujuan investasi. Investor dengan profil risiko yang lebih tinggi cenderung lebih berani mengambil risiko dalam investasi, sedangkan investor dengan profil risiko yang lebih rendah cenderung lebih memilih investasi yang lebih aman. Profile resiko sama dengan sikap toleransi mahasiswa terhadap risiko dan tujuan investasi. *Risk tolerance* mengacu pada kesediaan seseorang untuk mentolerir risiko investasi sejauh mereka bersedia untuk pergi. Toleransi risiko setiap orang jelas berbeda dalam mengambil keputusan investasi. Tidak mungkin memisahkan peran investor dan investasi tentunya. Ada tiga jenis investor menurut Change *et al* (2021) *Risk Seeker*, *Risk Neutral*, dan *Risk Averter*. *Risk Seeker* adalah investor yang lebih suka mengambil banyak risiko. Investor Risiko-Netral adalah mereka yang tidak takut mengambil risiko sebagai imbalan atas potensi imbalannya. Investor *Risk Averse* adalah mereka yang lebih suka mengambil risiko lebih kecil.

Perilaku investor saham individual mengacu pada kecenderungan atau preferensi investasi yang dimiliki oleh investor. Investor dapat memiliki preferensi yang berbeda-beda, seperti lebih memilih investasi jangka panjang atau investasi dengan potensi keuntungan yang lebih tinggi. Menurut Tungabdi (2016) menunjukkan bahwa advanced investor yang memiliki kecanggihan dalam analisis informasi akuntansi, mempertimbangkan informasi akuntansi dalam keputusan investasinya. Ketika informasi akuntansi berpengaruh terhadap keputusan investasi investor, hipotesis mekanistik diterapkan. Sedangkan (Pertiwi, 2018) memiliki hasil penelitian berbeda dimana informasi akuntansi dan perilaku investor saham individual tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Universitas Islam Malang (UNISMA) sebagai salah satu perguruan tinggi di wilayah Malang memiliki ribuan mahasiswa yang terdaftar setiap tahunnya. Di antara mahasiswa tersebut terdapat sejumlah mahasiswa yang juga aktif berinvestasi di pasar saham. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada investor mahasiswa di wilayah UNISMA untuk menguji pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pengambilan keputusan investasi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai investor, serta bagi pihak akademis maupun industri untuk memperbaiki kualitas informasi dan edukasi investasi di pasar saham. Studi kasus ini dilakukan pada investor mahasiswa di wilayah UNISMA. Mahasiswa adalah kelompok yang dianggap memiliki risiko investasi yang relatif rendah namun memiliki potensi besar untuk menjadi investor yang berpengalaman di masa depan. Oleh karena itu, studi kasus ini dapat memberikan informasi yang berguna tentang faktor-faktor yang mempengaruhi

keputusan investasi mahasiswa dan cara meningkatkan pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.

Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi, profil risiko, dan perilaku investor saham individual terhadap pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa sebagai investor individual di Wilayah Universitas Islam Malang. Penelitian ini memberikan informasi yang berguna bagi mahasiswa dan investor lain dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi dan membantu mereka dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah sanksi perpajakan. Tingkat kepatuhan pelaporan wajib pajak dipengaruhi oleh persepsi wajib pajak tentang sanksi perpajakan. Undang-undang telah mengatur ketentuan umum dan tata cara perpajakan, termasuk sanksi perpajakan bagi para pelanggar agar peraturan perpajakan dipatuhi. Sanksi pajak adalah faktor terbesar yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, karena sanksi yang tidak ringan dapat diterima oleh wajib pajak ketika terdapat keterlambatan atau pelanggaran administratif atau pidana terhadap penetapan pajak atas wajib pajak tersebut (Dewi dan Setiawan, 2016). Hasil penelitian Dewi dan Setiawan (2016) serta Sari dan Wirakusuma (2018) menunjukkan bahwa persepsi sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun dari hasil penelitian Asbar (2014) menyebutkan bahwa persepsi sanksi perpajakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Investasi pada Investor Mahasiswa di Universitas Islam Malang ?
2. Bagaimana pengaruh Profil risiko Investor terhadap Keputusan Investasi pada Investor Mahasiswa di Universitas Islam Malang ?
3. Bagaimana pengaruh Perilaku Investor Saham Individual terhadap Keputusan Investasi pada Investor Mahasiswa di Universitas Islam Malang ?

Tujuan

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Investasi pada Investor Mahasiswa di Universitas Islam Malang
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Profil risiko Investor terhadap Keputusan Investasi pada Investor Mahasiswa di Universitas Islam Malang
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Perilaku Investor Saham Individual terhadap Keputusan Investasi pada Investor Mahasiswa di Universitas Islam Malang

Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan juga mendukung kontribusi untuk studi tentang Informasi Akuntansi, Profil risiko Investor Dan Perilaku Investor Saham Individual terhadap Keputusan Investasi

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan sebagai bahan pertimbangan bagi Universitas Islam Malang dalam meningkatkan pengambilan keputusan khususnya yang terkait dengan pengaruh Informasi Akuntansi, Profil risiko Investor Dan Perilaku Investor Saham Individual terhadap Keputusan Investasi.

TINJAUAN TEORI

Definisi investor

Investor Hidayat (2019:7) menurut buku dari adalah orang perorangan atau lembaga baik domestik atau non domestik yang melakukan suatu investasi (bentuk penanaman modal sesuai dengan jenis investasi yang dipilihnya) baik dalam jangka pendek atau jangka panjang. menurut Adnyana (2020:37) terkadang istilah "investor" ini juga digunakan untuk menyebutkan seseorang yang melakukan pembelian properti, mata uang, komoditi, derivatif, saham perusahaan, ataupun aset lainnya dengan suatu tujuan untuk memperoleh keuntungan dan bukan merupakan profesinya serta hanya untuk suatu jangka pendek saja.

Sumani *et al* (2018) menyebutkan ada tiga tipe investor, yaitu: (1) tipe intuitif, adalah tipe investor yang mengambil keputusan berdasarkan insting, cenderung bertindak berdasarkan perasaan; (2) tipe emosional, adalah seseorang yang bertindak berdasarkan emosi, memiliki kecenderungan untuk memilih informasi yang mendukung tindakan atau opininya dan akan mengabaikan informasi yang tidak menyenangkan bagi dirinya. Investor tipe ini akan mengabaikan transaksi yang memiliki risiko yang tidak dapat diperhitungkan; dan (3) tipe rasional, adalah seseorang yang berfokus kepada alasan dibalik sesuatu, memiliki kecenderungan untuk menunda pengambilan keputusan, tujuannya adalah untuk mengurangi ketidakpastian, hingga diperoleh penjelasan yang rasional. Berupaya untuk dapat mengendalikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pelaku pasar di masa depan yaitu informasi dan peramalan. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin. Tujuan kegiatan investasi yang dilakukannya ialah bukan untuk memperoleh keuntungan secara cepat, melainkan peningkatan investasi yang tetap, dalam kurun waktu yang relatif lama (jangka panjang). Investor ini bersedia mengambil risiko jika diketahui bahwa investasi tersebut tidak memberikan keuntungan dalam jangka pendek, namun aman untuk jangka panjang. Jika tujuannya tidak dapat dicapai dengan tingkat risiko tertentu (atau bahkan tanpa risiko), maka setidaknya risiko tersebut harus dapat dikendalikan.

Definisi investasi

Investasi menurut Adnyana (2020:11) ialah pengeluaran pada saat sekarang untuk membeli aktiva *real* (tanah, rumah, mobil, dan lain-lain) atau juga aktiva keuangan mempunyai tujuan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar lagi dimasa yang mendatang, selanjutnya dikatakan juga investasi ialah aktivitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber (dana) yang digunakan untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang, dan dengan barang modal tersebut akan dihasilkan aliran produk baru di masa yang akan datang.

Investasi menurut Sadeli *et al* (2021) ialah penanaman modal untuk satu ataupun lebih aktiva yang dimiliki dan juga biasanya berjangka waktu lama dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang.

Pembelian saham menurut Mahadevi dan Asandimitra (2021) merupakan salah satu kegiatan investasi, karena saham dapat memberikan penghasilan dalam bentuk deviden dan nilainya dapat diharapkan meningkat di masa depan. Menurut Susilawaty *et al* (2018) tingkat pengembalian investasi pada saham dapat berupa *capital gain* dan *dividend yield*. Menurut Dewanto dan Arrozi (2016) Tingkat pengembalian investasi menjadi indikator untuk meningkatkan kesejahteraan bagi para investor. Ekspektasi investor terhadap investasinya adalah memperoleh tingkat pengembalian yang sebesar-besarnya dengan tingkat risiko tertentu dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, investor berkepentingan untuk mempertimbangkan segala informasi yang diterimanya dalam pengambilan keputusan investasi.

Definisi saham

Saham dikenal dengan karakteristik “ imbal hasil tinggi, resiko tinggi ”(Hidayat, 2019:43). Artinya, saham merupakan surat berharga yang memberikan peluang keuntungan Menurut Adnyana (2020:21) Kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau

perseroan terbatas. Saham berwujud selembat kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar pendapatan dan potensi resiko yang tinggi. Saham memungkinkan investor untuk mendapatkan imbalan hasil atau *capital gain* yang besar dalam waktu singkat. Namun seiring berfluktuasinya harga saham, maka saham juga dapat membuat investor mengalami kerugian besar dalam waktu singkat. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) atas saham tersebut. Dengan kata lain, harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran saham.

Menurut Tjiptono dalam (Sadeli *et al.*, 2021)“ Saham dapat didefinisikan sebagai tanda yang ditanamkan di perusahaan tersebut.”

Menurut Sunariyah dalam (Sadeli *et al.*, 2021) “ nilai pasar saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek. Apabila bursa efek telah tutup maka harga pasar adalah harga penutupannya. ”.

Definisi Keputusan Investasi

Investasi menurut Adnyana (2020:49) dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan sejumlah dana pada satu atau lebih dari satu aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi. Tujuan investor melakukan kegiatan investasi menurut Ekatama (2021) ialah untuk mencari (memperoleh) pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (*return*) yang akan diterima di masa depan.

Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan, bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa keputusan investasi adalah penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran (*wealth*) pemegang saham hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan. Seperti telah disebutkan, “keuntungan (*return*) yang diperoleh dari kegiatan investasi pada umumnya berupa *capital gain* dan deviden” (Ibrahim & Adib, 2018).

Menurut Rima (2018) deviden yang diperoleh ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Sedangkan, *capital gain* dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dipengaruhi oleh faktor mikro dan makro yang pada gilirannya akan berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham, serta akan memunculkan risiko investasi.

Keputusan investasi yang optimal hanya dapat dicapai apabila investor mengambil keputusan yang tepat. Pasar dikatakan mengambil keputusan yang tepat terhadap efek suatu peristiwa, jika keputusan yang diambilnya adalah tepat. Keputusan yang tepat menurut Fadila *et al.*, (2023) adalah keputusan yang sesuai dengan pengaruh peristiwa terhadap nilai perusahaan. Untuk keputusan yang tepat, pasar seharusnya bereaksi positif terhadap peristiwa yang mengakibatkan naiknya nilai perusahaan atau bereaksi negatif terhadap peristiwa yang mengakibatkan turunnya nilai perusahaan. Rima (2018) menyatakan bahwa komponen-komponen nilai (harga) pasar saham terdiri dari nilai *asset in place* ditambah nilai *growth opportunity*. Selain itu, komponen lain yang juga turut membentuk nilai (harga) pasar saham adalah sentimen investor, yaitu keyakinan investor terhadap arus kas harapan perusahaan di masa depan yang tidak didukung oleh informasi akuntansi (fundamental).

Apabila sentimen investor diikuti oleh perubahan permintaan yang cukup besar terhadap saham perusahaan maka terjadi mispricing (Pratama *et al.*, 2023). Teori Perilaku Keuangan Pemahaman atas teori pengambilan keputusan sangat penting, karena segala aktivitas di bidang keuangan selalu bermuara pada pengambilan keputusan (*decision making*).

Teori pengambilan keputusan mengasumsikan bahwa individu sebagai pengambil keputusan adalah berperilaku rasional (Sadeli *et al.*, 2021). Teknik pengambilan keputusan secara kuantitatif yaitu, dengan pemodelan matematika, statistika, dan ekonometrika diadopsi

dalam teori keuangan standar untuk memberi penjelasan tentang berbagai fenomena keuangan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan.

Tindakan para investor yang terkadang tidak terkendali didorong oleh faktor-faktor psikologis, seperti ketakutan (*fear*), ketamakan (*greed*), dan kepanikan (*madness*). Kenyataan inilah yang mendorong berkembangnya teori perilaku keuangan (*behavioral finance theory*) yang bermaksud menganalisis bias psikologi yang belum terakomodasi dalam teori keuangan standar (Change *et al.*, 2021; Ibrahim & Adib, 2018). Teori perilaku keuangan menurut Hartono *et al* (2020) dapat diartikan sebagai aplikasi ilmu psikologi dalam disiplin ilmu keuangan. Perilaku keuangan merupakan analisis berinvestasi yang menggunakan ilmu psikologi dan ilmu keuangan, yaitu suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia (investor) melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor 8 psikologi. Perilaku keuangan bermaksud untuk memahami perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi dan bertindak di pasar modal yang akan berpengaruh pada *market performance*.

Perilaku keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan investasi (Pratama *et al.*, 2023). Pengambilan keputusan menurut Hidayat *et al* (2021) merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang tersedia dalam pengaruh situasi yang kompleks. Pengambilan keputusan investasi akan sangat dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh serta pengetahuan investor tentang investasi, sedangkan tiap-tiap investor memiliki tingkat kemampuan dan pengetahuan yang berbeda.

Pengambilan keputusan investasi menurut Hidayat *et al* (2021) antara lain dipengaruhi oleh: (1) sejauh mana keputusan investasi dapat memaksimalkan kekayaan, dan (2) *behavioral motivation*, keputusan investasi berdasarkan aspek psikologis investor. Pengambil keputusan investasi tidak selalu berperilaku dengan cara yang konsisten dengan asumsi yang dibuat sesuai dengan persepsi dan pemahaman atas informasi yang diterima. Perilaku Investor di Pasar Modal Investor di pasar modal adalah investor yang beragam. Keberagaman tersebut dikontribusikan oleh beberapa aspek, yaitu: motivasi investasi, daya beli (*purchasing power*) terhadap sekuritas, tingkat pengetahuan dan pengalaman investasi, serta perilaku investasi. Keberagaman tersebut mengakibatkan timbulnya perbedaan tingkat keyakinan (*confidence*) dan harapan (*expectation*) atas *return* dan *risk* dari kegiatan investasi.

Adanya keberagam inilah yang sesungguhnya mendorong terjadinya transaksi (Sadeli *et al.*, 2021). Disinilah pentingnya memahami perilaku keuangan (*behavioral finance*). Perilaku keuangan menurut Upadana dan Herawati (2020) merupakan sebuah model yang menekankan implikasi potensial dari faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku investor. Kemunculannya didorong oleh dugaan bahwa teori keuangan konvensional kurang memperhatikan bagaimana investor sebenarnya membuat keputusan investasi. Berbagai teori dan model keuangan mengasumsikan bahwa investor selalu berperilaku rasional dalam proses pengambilan keputusan investasi. Investor diasumsikan mau dan mampu menerima dan menganalisis semua informasi yang tersedia berdasarkan pemikiran rasionalitasnya. Akan tetapi, dalam kenyataannya investor seringkali menunjukkan perilaku yang bersifat irasional (cenderung bersifat judgment), sehingga keadaan ini menyimpang dari asumsi rasionalitas dan memiliki kecenderungan bias.

Berikut adalah beberapa indikator untuk mengukur variabel Keputusan Investasi menurut Tungabdi (2016) :

1. Jumlah investasi yang dilakukan oleh investor mahasiswa
2. Frekuensi melakukan investasi (misalnya tiap bulan, setiap semester, atau hanya pada saat tertentu)
3. Durasi investasi yang dipilih oleh investor mahasiswa (misalnya jangka pendek, menengah, atau panjang)

4. Tingkat keuntungan atau kerugian yang diperoleh oleh investor mahasiswa dari investasi yang dilakukan.

Definisi Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi menurut Hidayat (2019:5) ialah informasi yang dipergunakan oleh pengelola dalam mengambil keputusan dan menjalankan operasi perusahaan, informasi akuntansi juga bermanfaat dalam memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kondisi perusahaan dan kinerja ekonomi perusahaan yang selanjutnya akan digunakan analisis mengenai keadaan tersebut. Jadi secara umum akuntansi dapat kita definisikan sebagai sistem informasi yang memberikan hasil berupa laporan kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan mengenai aktifitas perekonomian dari kondisi perusahaan. Penelitian Tungabdi (2016) yang menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan informasi akuntansi terhadap keputusan investasi. Penelitian Putrie & Usman (2023) juga menemukan hasil yang sejalan yakni adanya pengaruh positif signifikan kualitas informasi akuntansi terhadap keputusan investasi.

Nilai informasi akuntansi yang berguna bagi investor secara empirik diinvestigasikan melalui hubungan antara data akuntansi yang di-release kepada publik dan perubahan harga sekuritas suatu perusahaan. Jika hubungannya adalah signifikan, maka bukti menunjukkan bahwa informasi akuntansi adalah berguna (*useful*) dengan respek terhadap penilaian perusahaan. Agar dapat berguna, Dewanto dan Arrozi (2016) mengatakan penyajian informasi akuntansi harus dapat membantu investor memprediksikan hasil-hasil pengembalian investasi di masa depan. Diharapkan berdasarkan informasi tersebut, investor yang rasional dapat membuat suatu keputusan investasi yang optimal. Hipotesis pasar yang efisien (*the efficient market hypothesis*) mengemukakan bahwa pengambil keputusan investasi sebagai individu rasional dan bertujuan memaksimalkan utilitas (Susilawaty *et al.*, 2018).

Menurut Tungabdi (2016), beberapa indikator informasi akuntansi yang dapat digunakan antara lain:

1. Relevansi: Informasi akuntansi harus relevan dengan kebutuhan pengguna informasi, seperti investor atau kreditor. Informasi yang relevan harus dapat mempengaruhi keputusan investasi atau kreditor.
2. Keterandalan: Informasi akuntansi harus dapat dipercaya. Hal ini dapat diukur melalui kualitas audit, sistem kontrol internal, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi.
3. Konsistensi: Informasi akuntansi harus konsisten dari waktu ke waktu. Hal ini memudahkan pengguna untuk membandingkan informasi dari periode sebelumnya dengan periode saat ini.
4. Komparabilitas: Informasi akuntansi harus dapat dibandingkan dengan informasi dari perusahaan lain dalam industri yang sama. Hal ini memudahkan pengguna untuk membandingkan kinerja perusahaan dengan pesaingnya.
5. Materialitas: Informasi akuntansi harus signifikan dan memiliki dampak pada keputusan pengguna informasi. Hal ini memastikan bahwa informasi yang disajikan tidak terlalu detail dan tidak terlalu umum.

Definisi profil risiko investor

Profil risiko investor menurut Nurhaliza (2021) adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat toleransi risiko dan preferensi risiko dari seorang investor. Hal ini penting dalam pengambilan keputusan investasi karena setiap investor memiliki karakteristik dan kecenderungan yang berbeda dalam menilai risiko dan imbal hasil investasi. Relevansi dari profil risiko investor dengan keputusan investasi adalah untuk memahami bagaimana perilaku investor saham individual di Universitas Islam Malang dalam mengambil keputusan investasi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor dan salah satunya adalah faktor profil risiko investor.

Berikut adalah beberapa macam profil risiko investor yang umumnya digunakan dalam praktik menurut Nurhaliza (2021) :

1. Konservatif: Investor konservatif biasanya memiliki tingkat toleransi risiko yang rendah dan lebih memilih investasi yang stabil dan menghasilkan pendapatan tetap, seperti obligasi atau deposito. Investor konservatif cenderung menghindari investasi dengan risiko tinggi seperti saham atau investasi alternatif.
2. Moderat: Investor moderat memiliki tingkat toleransi risiko yang sedang dan cenderung memilih portofolio investasi yang seimbang antara investasi yang stabil dan investasi dengan risiko tinggi. Investor moderat biasanya memiliki tujuan investasi jangka menengah hingga panjang dan mampu menanggung kerugian yang wajar dalam investasi.
3. Agresif: Investor agresif memiliki tingkat toleransi risiko yang tinggi dan cenderung memilih investasi dengan potensi keuntungan tinggi meskipun dengan risiko yang lebih besar. Investor agresif biasanya memiliki tujuan investasi jangka panjang dan siap menanggung risiko kerugian yang lebih besar.
4. Tingkat toleransi risiko dan preferensi investasi setiap investor dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor pribadi dan situasi keuangan. Oleh karena itu, identifikasi profil risiko investor penting untuk memilih investasi yang sesuai dengan profil risiko masing-masing investor.

Definisi Perilaku Investor Saham Individual

Perilaku investor saham individual menurut Hidayat (2019:18) merujuk pada cara-cara di mana investor individu memilih, membeli, dan menjual saham pada pasar modal. Relevansi dari perilaku investor saham individual dengan pemilihan keputusan investasi adalah karena perilaku investor saham individual dapat mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa di Universitas Islam Malang.

Identifikasi perilaku investor bertujuan menginvestigasi karakteristik emosional investor untuk menjelaskan faktor subyektif dan anomali irasional dalam pasar modal (Pertiwi, 2018). Perilaku investor menurut Anggiani *et al* (2021) sangat dipengaruhi oleh informasi yang diterima. Sebab, informasi adalah bersifat individu. Artinya, individu mungkin akan memberikan reaksi yang berbeda terhadap sumber informasi yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa individu menerima informasi dan merevisi keyakinan secara berurutan dalam proses berkelanjutan melalui penerimaan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dan juga dari sumber informasi lain seperti media, dan pengumuman lain yang dapat mempengaruhi keputusannya.

Sebagai sumber informasi, laporan keuangan menurut Pertiwi (2018) adalah penyedia informasi akuntansi yang relevan dan reliabel. Bahwa, informasi yang bermanfaat (*information usefulness*) bagi pengambilan keputusan lebih menekankan pada isi atau kandungan informasi (*content of information*) serta ketepatan waktu dalam memberikan keyakinan bagi investor atau mengubah keyakinan awal (*prior belief*) pengguna laporan keuangan agar segera bereaksi dan informasi ini bersaing dengan sumber informasi lain.

Pada dasarnya, informasi telah tersedia di pasar. Namun demikian, investor akan menerima dan menganalisis informasi yang tersedia dengan cara beragam. Sebagian besar teori yang berkaitan dengan pasar modal didasarkan pada asumsi bahwa setiap 10 orang memperhitungkan keseluruhan dari semua informasi yang tersedia di pasar dan berperilaku dengan rasionalitas (Singh, 2009). (Syamni, 2009) menyatakan bahwa terdapat dua tipe investor dalam mencerna suatu informasi, yaitu *informed investors* dan *uninformed investors*. *Informed investors* ialah investor yang dapat menangkap informasi yang tersedia yang berkaitan dengan proses perdagangan serta mengetahui kapan melakukan keputusan beli atau jual di semua peristiwa. *Uninformed investors* ialah investor yang kurang (tidak) mempunyai kesadaran atau kemampuan untuk menangkap serta memanfaatkan informasi yang tersedia.

Ciri-ciri dari perilaku investor saham individual Ibrahim & Adib, (2018) menurut termasuk:

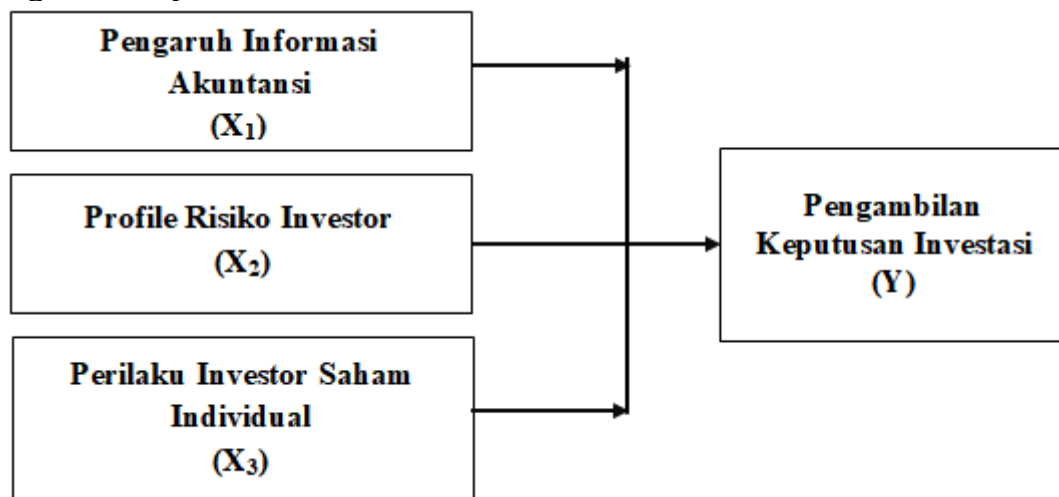
1. Cenderung melakukan keputusan investasi secara emosional daripada rasional.
2. Lebih mungkin terpengaruh oleh berita dan tren pasar daripada data keuangan dan kinerja perusahaan.
3. Memiliki kecenderungan untuk membeli saham dengan harga yang tinggi dan menjualnya pada harga yang rendah, disebut juga sebagai efek herding.
4. Tidak mempertimbangkan faktor risiko dan diversifikasi portofolio investasi dengan baik.
5. Terkadang cenderung untuk overconfidence dan terlalu percaya diri dalam mengambil keputusan investasi.

Indikator dari perilaku investor saham individual menurut Tungabdi (2016) antara lain:

1. *Overtrading*, yaitu melakukan terlalu banyak transaksi dalam jangka waktu yang singkat.
2. *Loss aversion*, yaitu kecenderungan untuk lebih merasakan rasa sakit dari kerugian daripada kegembiraan dari keuntungan yang sama besar.
3. *Anchoring*, yaitu terlalu fokus pada informasi awal dan kesulitan mengubah pandangan ketika ada informasi baru yang muncul.
4. *Confirmation bias*, yaitu kecenderungan untuk mencari informasi yang mendukung pandangan yang sudah dimiliki dan mengabaikan informasi yang bertentangan.
5. *Regret aversion*, yaitu kecenderungan untuk menghindari keputusan yang berpotensi menyebabkan penyesalan di kemudian hari.

Dalam penelitian, perilaku investor saham individual dapat menjadi variabel penting dalam menjelaskan keputusan investasi mahasiswa. Hal ini karena perilaku investor dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi, terutama pada saat terjadi fluktuasi pasar yang signifikan. Oleh karena itu, penting bagi investor individu untuk memahami perilaku investasi mereka sendiri dan upaya untuk meminimalkan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi mereka.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1 : Terdapat pengaruh informasi akuntansi, perilaku investor saham individual terhadap keputusan investasi investor
- H1a : Terdapat pengaruh informasi akuntansi terhadap keputusan investor
- H1b : Terdapat pengaruh profil risiko investor terhadap keputusan investasi investor
- H1c : Terdapat pengaruh perilaku investor saham individual terhadap keputusan investasi investor

H1d : Terdapat pengaruh informasi akuntansi, perilaku investor saham individual terhadap keputusan investasi investor

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang cocok adalah kuantitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Menurut Moleong (2018:5) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi

Metode ini dapat memperoleh data dan informasi dari responden melalui kuesioner atau wawancara untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi saham oleh mahasiswa di Wilayah UNISMA. Selain itu, metode ini juga dapat memperoleh informasi mengenai informasi akuntansi, profil risiko dan perilaku investor saham individual yang berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi. Data yang diperoleh dari metode ini akan dianalisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh informasi akuntansi, profil risiko, dan perilaku investor saham individual terhadap pengambilan keputusan investasi oleh mahasiswa di Wilayah UNISMA.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Pemilihan lokasi penelitian adalah hal terpenting dalam suatu penelitian, karena dengan sudah ditetapkannya lokasi penelitian maka hal ini akan semakin memudahkan seorang peneliti dalam melakukan penelitiannya. Lokasi penelitian berada Universitas Islam Malang Jl. Mayjen haryono No.193.

Populasi dan Sampel Penelitian

Tujuan adanya populasi dalam penelitian ini yaitu untuk mempermudah peneliti dalam mengambil sampel yang sesuai kebutuhan dan dapat memperkuat hasil penelitian tersebut (Sugiyono, 2018:126). Penelitian ini termasuk dalam jenis pengujian hipotesis (*hypothesis testing*) yang menguji hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan unit analisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Malang . Jumlah sampel dalam penelitian ini meliputi mahasiswa Universitas Islam Malang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis diambil secara *purposive sampling*.

Sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode rumus slovin yang dimana jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 154 orang.

Analisis Data

Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, analisis ini digunakan karena untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana dalam pengukurannya melibatkan satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	=	Keputusan Investasi
a	=	Konstanta
X1	=	Informasi Akuntansi
X2	=	Profil risiko Investor
X3	=	Perilaku Investor Saham Individual
b1,2,3	=	Koefisien Regresi
e	=	Error

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Pada penelitian ini responden yang akan dibahas yaitu responden berdasarkan semester. Berikut adalah distribusi responden berdasarkan semester terakhir yang ditempuh:

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Kriteria	Opsional Jawaban	Jumlah	Persentase
Semester	Semester 10	92	60.13%
	Semester 8	39	25.49%
	Semester 6	23	14.38%

Sumber : Data primer diolah (2023)

Tabel di atas menunjukkan karakteristik responden pada penelitian mengenai pengaruh persepsi mahasiswa S1 UNISMA mengenai keputusan investasi yang dipengaruhi oleh variabel Informasi Akuntansi, Profil risiko Investor, dan Perilaku Investor Saham Individual

Berdasarkan data pada tabel, terdapat 92 responden dengan persentase 60.13% yang sedang menempuh semester 10, 39 responden dengan persentase 25.49% sedang menempuh semester 8, dan 23 responden dengan persentase 14.38% sedang menempuh semester 6. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sedang menempuh semester 10.

Dalam tabel tersebut, terdapat pula kolom persentase yang menunjukkan persentase dari jumlah responden untuk jawaban kriteria. Berdasarkan persentase tersebut, terlihat bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa semester 10, yakni sebanyak 60.13% dari total responden.

Statistik Deskriptif

**Tabel Statistik Deskriptif
Statistics**

Variabel	Y	X1	X2	X3
Mean	3.05	3.08	3.05	3.56
Median	3	3	3	3
Std. Deviation	39.80	4.09	35.35	39.57
Minimum	1	1	1	1
Maximum	5	5	5	5

Sumber: SPSS, tahun 2023

Tabel deskriptif statistik tersebut menunjukkan nilai mean (rata-rata), median (nilai tengah), standard deviation (deviasi standar), minimum (nilai terendah), dan maximum (nilai tertinggi) dari empat variabel yang diukur dalam penelitian ini, yaitu pengambilan keputusan investasi (Y), informasi akuntansi (X1), profil risiko investor (X2), dan perilaku investor saham individual (X3) sebagai berikut :

1. Pada variabel pengambilan keputusan investasi (Y) memiliki rata-rata sebesar 3.05, median 3, dan standar deviasi 39.80. Variabel ini memiliki nilai minimum sebesar 1 dan maksimum sebesar 5.
2. Pada variabel profil risiko investor (X2) memiliki rata-rata sebesar 3.05, median 3, dan standar deviasi 35.35. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, variabel ini memiliki nilai minimum sebesar 1 dan maksimum sebesar 5.
3. Pada variabel perilaku investor saham individual (X3) memiliki rata-rata sebesar 3.56, median 3, dan standar deviasi 39.57. Seperti variabel pengaruh informasi akuntansi (X1) dan profil risiko investor (X2), variabel ini memiliki nilai minimum sebesar 1 dan maksimum sebesar 5.

Uji Kualitas Data Uji Validitas

Tabel 4.4 Uji Validitas

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1	0.167	0,158	Valid
Y2	0.200	0,158	Valid
Y3	0.176	0,158	Valid
Y4	0.344	0,158	Valid
X1.1	0.218	0,158	Valid
X1.2	0.234	0,158	Valid
X1.3	0.376	0,158	Valid
X1.4	0.311	0,158	Valid
X1.5	0.210	0,158	Valid
X2.1	0.278	0,158	Valid
X2.2	0.465	0,158	Valid
X2.3	0.441	0,158	Valid
X2.4	0.439	0,158	Valid
X2.5	0.315	0,158	Valid
X2.6	0.357	0,158	Valid
X2.7	0.268	0,158	Valid
X2.8	0.443	0,158	Valid
X2.9	0.364	0,158	Valid
X2.10	0.339	0,158	Valid
X2.11	0.314	0,158	Valid
X2.12	0.299	0,158	Valid
X2.13	0.312	0,158	Valid
X2.14	0.379	0,158	Valid
X2.15	0.395	0,158	Valid
X3.1	0.338	0,158	Valid
X3.2	0.059	0,158	Valid
X3.3	0.095	0,158	Valid
X3.4	0.082	0,158	Valid
X3.5	0.236	0,158	Valid

Sumber: SPSS, tahun 2023

Berdasarkan dari tabel 4.4 dapat disajikan sebagai berikut :

- 1) Pada variabel keputusan investasi (Y) terdiri dari 4 item pertanyaan dengan nilai korelasi pearson terendah 0.167 sampai dengan nilai tertinggi berkisar 0.344, nilai korelasi terendah $>$ r tabel sebesar 0.158 sehingga dapat disimpulkan variabel keputusan investasi valid.
- 2) Pada variabel informasi akuntansi (X1) terdiri dari 5 item pertanyaan dengan nilai korelasi pearson terendah 0.210 sampai dengan nilai tertinggi sebesar 0.376, nilai korelasi terendah $>$ r tabel sebesar 0.158 sehingga dapat disimpulkan variabel informasi akuntansi valid.
- 3) Pada variabel profil risiko investor (X2) terdiri dari 15 pertanyaan dengan nilai korelasi pearson terendah 0.268 sampai dengan nilai tertinggi sebesar 0.465, nilai

korelasi terendah > r tabel sebesar 0.158 sehingga dapat disimpulkan variabel profil risiko investor valid.

- 4) Pada variabel perilaku investor saham individual (X3) terdiri dari 5 item pertanyaan dengan nilai korelasi pearson terendah 0.059 sampai dengan nilai tertinggi berkisar 0.338, nilai korelasi terendah > r tabel sebesar 0.158 sehingga dapat disimpulkan variabel perilaku investor saham individual valid.

Uji Reliabilitas

Tabel Reliabilitas

No	Pernyataan	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha yang disyaratkan	Keterangan
1	Y1	0.769	0,6	Reliabel
2	Y2	0.767	0,6	Reliabel
3	Y3	0.768	0,6	Reliabel
4	Y4	0.760	0,6	Reliabel
5	X1.1	0.766	0,6	Reliabel
6	X1.2	0.766	0,6	Reliabel
7	X1.3	0.759	0,6	Reliabel
8	X1.4	0.762	0,6	Reliabel
9	X1.5	0.767	0,6	Reliabel
10	X2.1	0.764	0,6	Reliabel
11	X2.2	0.755	0,6	Reliabel
12	X2.3	0.757	0,6	Reliabel
13	X2.4	0.755	0,6	Reliabel
14	X2.5	0.762	0,6	Reliabel
15	X2.6	0.760	0,6	Reliabel
16	X2.7	0.764	0,6	Reliabel
17	X2.8	0.755	0,6	Reliabel
18	X2.9	0.759	0,6	Reliabel
19	X2.10	0.760	0,6	Reliabel
20	X2.11	0.762	0,6	Reliabel
21	X2.12	0.762	0,6	Reliabel
22	X2.13	0.762	0,6	Reliabel
23	X2.14	0.758	0,6	Reliabel
24	X2.15	0.757	0,6	Reliabel
25	X3.1	0.760	0,6	Reliabel
26	X3.2	0.780	0,6	Reliabel
27	X3.3	0.779	0,6	Reliabel
28	X3.4	0.775	0,6	Reliabel
29	X3.5	0.766	0,6	Reliabel

Sumber: SPSS, tahun 2023

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Pada variabel keputusan investasi (Y) terdiri dari 4 pertanyaan dengan nilai *Cronbach's Alpha* terendah 0.060 sampai dengan nilai tertinggi 0.769 hal ini

menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan investasi dinyatakan reliabel.

- 2) Pada variabel informasi akuntansi (X1) terdiri dari 5 pertanyaan dengan nilai *Cronbach's Alpha* terendah 0.759 sampai dengan nilai tertinggi 0.764 hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel informasi akuntansi dinyatakan reliabel.
- 3) Pada variabel profil risiko investor (X2) terdiri dari 15 pertanyaan dengan nilai *Cronbach's Alpha* terendah 0.755 sampai dengan nilai tertinggi 0.764 hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel profil risiko investor dinyatakan reliabel.
- 4) Pada variabel perilaku investor saham individual (X3) terdiri dari 5 pertanyaan dengan nilai *Cronbach's Alpha* terendah 0.760 sampai dengan nilai tertinggi 0.780 hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6, jadi disimpulkan bahwa variabel perilaku investor saham individual dinyatakan reliabel.

PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan dengan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* harus lebih besar dari 0,05 agar data dapat dikatakan terdistribusi dengan normal, Berikut merupakan hasil dari pengujian normalitas.

Tabel Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	Df	Sig.
X1	.218	18	.349
X2	.258	18	.541
X3	.224	18	.698
Y	.179	18	.134

Sumber: SPSS, tahun 2023

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel informasi akuntansi (X1) memiliki nilai K-S sebesar 0.281 dengan nilai signifikan K-S sebesar 0.349. Variabel profil risiko investor (X2) memiliki nilai K-S 0.258 dengan nilai signifikan 0.541. Variabel perilaku investor saham (X3) memiliki nilai K-S sebesar 0.224 dengan signifikan 0.698. Sedangkan variabel keputusan investasi (Y) memiliki nilai K-S sebesar 0.176 dengan nilai signifikan K-S 0.134. Semua variable yang digunakan terdistribusi normal, dimana berdasarkan nilai signifikan K-S menunjukan nilai diatas 0,05 pada variabel informasi akuntansi, profil risiko investor, perilaku investor saham, dan keputusan investasi. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat nilai yang ekstrim pada penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui sebuah data memiliki atau tidak memiliki korelasi antara variabel bebasnya. Regresi yang baik diharuskan tidak memiliki korelasi antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas dan apabila VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Secara umum regresi yang baik seharusnya tidak ditemukannya adanya suatu korelasi antar variabel bebas. Nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinieritas dan apabila VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Adapun hasil mengenai uji multikolinieritas dilihat dari Tabel sebagai berikut:

Tabel Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	121.428	506.220		2.374	.032		
X1	-12.584	11.831	-.327	-.064	.305	.596	1.421
X2	2.523	.727	1.083	3.471	.004	.295	1.758
X3	1.842	3.207	.164	.575	.575	.111	1.057

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel menunjukan bahwa variabel informasi akuntansi (X1) memiliki nilai *cut off tolerance* > 0.10 yaitu sebesar 0.596 dengan VIP < 10 yaitu sebesar 1.421, variabel profil risiko investor (X2) memiliki nilai *cut off tolerance* > 0.10 yaitu sebesar 0.295 dengan nilai VIP < 10 yaitu sebesar 1.758, variabel perilaku investor saham (X3) memiliki nilai *cut off tolerance* > 0.10 yaitu sebesar 0.111 dengan nilai VIP < 10 yaitu sebesar 1.057. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) variabel Informasi Akuntansi dan Profil risiko Investor, dan Perilaku Investor Saham Individual dengan nilai lebih kecil dari 10 dan nilai toleransinya diatas 0,1. Berdasarkan dari hasil tersebut tidak terdapat multikolinieritas dengan variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari pengamatan satu ke pengamatan lain. Bisa dilihat suatu hasil uji yang telah dilakukan oleh Tabel 4.8 yaitu:

Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	92.415	47.707		3.580	.302
X1	6.156	6.043	.791	1.019	.326
X2	.105	.371	.222	.281	.783
X3	2.719	1.638	1.201	1.660	.119

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: SPSS, 2023

Pada tabel 4.8 Nilai signifikan berdasarkan variabel Informasi Akuntansi (X1) dengan jumlah 0,326, Profil risiko Investor (X2) adalah 0,783 dan Perilaku Investor Saham Individual (X3) adalah 0.119 dengan keseluruhan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka ini dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukannya masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan koefisien regresinya. Berikut merupakan hasil pengolahan data untuk regresi linier berganda yang dapat dilihat dari Tabel berikut :

Tabel Hasil regresi linier berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	160.046	33.886			4.723	.000
X1	2.770	.766		.285	3.618	.000
X2	.258	.093		.229	2.765	.006
X3	.054	.079		.054	3.683	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS, 2023

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 160.046 + 0.285X_1 + 0.229X_2 + 0.054X_3 + e$$

sig 0.000 sig 0.000 sig 0.000

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi
a = Konstanta
X₁ = Informasi Akuntansi
X₂ = Profil risiko Investor
X₃ = Perilaku Investor Saham Individual
e = Error

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Adapun hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut.

Tabel Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.774	3	130.591	10.010	.000 ^b
	Residual	23.583	150	134.757		
	Total	65.357	153			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X₃, X₁, X₂

Sumber: SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikan Fhitung sebesar 10.010 dengan nilai signifikan F sebesar 0.000. karena nilai signifikan kurang dari 0.05 (0.000 < 0,05). kembali pada dasar pengambilan keputusan dimana tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka pada penelitian ini, pengujian ini menunjukkan H1 diterima H0 ditolak, artinya secara simultan variabel Informasi Akuntansi, Profil risiko Investor, dan Perilaku Investor Saham Individual berpengaruh simultan terhadap Keputusan Investasi. Berdasarkan hasil uji simultan tersebut, dapat dilihat bahwa ketiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Informasi Akuntansi, Profil risiko Investor, dan Perilaku Investor Saham Individual, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa hasil pengujian tersebut sangat signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tungabdi (2016) dan Bangun (2020) yang menyatakan bahwa Informasi Akuntansi, Profil risiko Investor, dan Perilaku Investor Saham Individual memiliki pengaruh positif terhadap Keputusan Investasi pada pasar saham Indonesia.

Uji Determinasi (R²)

Tabel 4.11 Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.684 ^a	.668	.650	36.698

a. Predictors: (Constant), X₃, X₁, X₂

b. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS, 2023

Berdasarkan data tersebut dalam Tabel 4.11 menunjukan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,650 atau 65 % yang berarti bahwa kontribusi variabel Informasi Akuntansi, Profil risiko Investor, dan Perilaku Investor Saham Individual berkontribusi sebanyak 65% dalam pengaruhnya terhadap variabel Keputusan Investasi serta sisanya 35% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Uji t (Parsial)

Dalam uji t atau uji parsial ini terdapat beberapa cara untuk mengetahui hasil penelitian ini berpengaruh atau tidaknya dari variabel dependen secara sendiri-sendiri atau biasa disebut dengan parsial. Adapun Tabel dari 4.9 digunakan untuk melihat hasil dari uji t yaitu:

Tabel Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	160.046	33.886			4.723	.000
X1	2.770	.766	.285		3.618	.000
X2	.258	.093	.229		2.765	.006
X3	.054	.079	.054		3.683	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui bahwa :

1. Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Investasi

Menurut hasil penelitian ini, informasi akuntansi (X1) memiliki nilai t sebesar 3.618 dan nilai signifikan t adalah 0.000. Karena nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0.000 < 0,05$) maka H1a diterima dan H0 ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Terkait dengan temuan ini, perlu dicatat bahwa informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi. Sebagai informasi yang berkaitan dengan keuangan dan kinerja perusahaan, informasi akuntansi memberikan gambaran yang cukup jelas tentang kondisi perusahaan dan potensi keuntungan yang dapat dihasilkan dari investasi. Oleh karena itu, informasi akuntansi sangat penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Pada hasil temuan penelitian ini, informasi akuntansi menjadi faktor penting dalam membantu investor mahasiswa dalam memilih investasi yang tepat untuk mereka. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Tungabdi (2016), Putrie & Usman (2023) yang mengemukakan bahwa informasi akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

2. Pengaruh Profil risiko Investor Terhadap Keputusan Investasi

Variabel kedua, yaitu profil risiko investor (X2), memiliki nilai t sebesar 2.765 dan nilai signifikan t 0.000. karna nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0.000 < 0,05$) maka H1b diterima dan H0 ditolak. .

Hal ini berarti bahwa profil risiko investor berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Investor yang memiliki persepsi risiko yang lebih rendah cenderung memilih untuk berinvestasi dalam produk keuangan yang kurang berisiko, sedangkan investor yang memiliki persepsi risiko yang lebih tinggi cenderung memilih untuk berinvestasi dalam produk keuangan yang lebih berisiko. Hal ini menunjukkan pentingnya pemahaman terhadap profil risiko investor dalam membuat keputusan investasi yang tepat dan sesuai dengan preferensi masing-masing investor. Penelitian yang juga sejalan dengan hasil penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama et al (2023) yaitu bahwa persepsi risiko, ekspektasi return, dan motivation secara signifikan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi investor mahasiswa yang berarti bahwa profil risiko investor memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

3. Pengaruh Investor Saham Individual Terhadap Keputusan Investasi

Variabel ketiga, perilaku investor saham individual (X3), memiliki nilai t sebesar 3.683 dan nilai signifikan t adalah 0.000. karena nilai signifikan t kurang dari 0,05 ($0.000 < 0,05$) maka H1c diterima dan H0 ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku investor saham berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hal ini dapat menjadi pedoman bagi perusahaan atau institusi investasi dalam memberikan informasi akuntansi yang transparan dan akurat, serta mempertimbangkan profil risiko dan perilaku investor saham individual dalam upaya pemasaran dan promosi produk investasi mereka kepada investor mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Tungabdi (2016). Menurut penelitian ini perilaku investor saham individual berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

KESIMPULAN

Tujuan Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi pada Investor Mahasiswa di Universitas Islam Malang
2. Profil risiko Investor berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi pada Investor Mahasiswa di Universitas Islam Malang
3. Perilaku Investor Saham Individual berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi pada Investor Mahasiswa di Universitas Islam Malang

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini terbatas pada Investor Mahasiswa di Universitas Islam Malang saja sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir pada kampus lainnya.
2. Penelitian ini hanya meneliti 3 variabel yaitu Informasi Akuntansi, Profil risiko Investor dan Perilaku Investor Saham Individual.

Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya, sebaiknya memperluas populasi penelitian, tidak hanya pada kampus Universitas Islam Malang, tetapi pada Investor Mahasiswa di Universitas yang lain di malang raya.
2. Penelitian selanjutnya, hendaknya menambahkan variabel lain dalam penelitian ini seperti tingkat pendapatan dan usia investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Anggiani, I., Tasha, N., & Munawaroh, R. (2021). Analisis Perilaku Investor Pemula Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 114476–114486. www.ksei.co.id
- Aprillianto, B., Wulandari, N., & Kurrohman, T. (2014). Perilaku Investor Saham Individual Dalam Pengambilan Keputusan Investasi: Studi Hermeneutika-Kritis. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 16–31.
- Bangun, V. L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Yogyakarta). *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Change, G., Cimino, M., York, N., Alifah, U., Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A., Chinatown, Y., Staff, C., & Change, G. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU INVESTOR MUSLIM DALAM

- BERINVESTASI SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Pada Investor Saham Syariah Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara). In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue 2).
- Dewanto, I. J., & Arrozi, M. F. (2016). Membangun Sistem Penunjang Keputusan Untuk Investasi Saham Dengan Metode Saw. *Seminar Riset Teknologi Informasi (SRITI) Tahun*.
- Ekatama, M. F. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Bias Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Investor Di Yogyakarta. February*, 6.
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Ghozali, I. (2019). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 23. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*, Semarang:
- Hartono, B., Purnomo, A. S. D., & Andhini, M. M. (2020). Perilaku Investor Saham Individu Dalam Perpektif Teori Mental Accounts. *Competence : Journal of Management Studies*, 14(2), 173–183. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v14i2.8957>
- Hidayat, W. W. (2019). *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*.
- Hidayat, Y. R. (2021). Analisis Faktor – Faktor Perilaku Investor Individu Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Masa Pandemi Covid-19. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4(March), 763–773.
- Ibrahim, M. H. Al, & Adib, N. (2018). Perilaku Investor Individu dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Pada Investor Saham Individu di Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(1), 1–9.
- Lucky, E., Sitinjak, M., Haryanti, K., Kurniasari, W., Wisnu, Y., Sasmito, D., Sitasi, P., Sitinjak, :, Haryanti, E. L. M., Kurniasari, K., & Sasmito, W. (2023). Model Perilaku Investor Individu Indonesia Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19. *The Indonesia Capital Market Institute*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.37194/jpmb.v4i1.70>
- Mahadevi, S. A., & Asandimitra, N. (2021). The Influence of Status Quo, Herding Behavior, Representativeness Bias, Mental Accounting, dan Regret Aversion Bias on Millennial Investors Investment Decisions in Surabaya City. *Journal of Management Sciences*, 9(2), 779–793. <https://pdfs.semanticscholar.org/97a3/ed1b6515b94a613f2097d376f33c76ff627d.pdf>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*.
- Nurhaliza, S. (2021). Tiga Tipe Investor Berdasarkan Profil Risiko. *Indonesia Stock Exchange News*, 1. <https://www.idxchannel.com/market-news/ada-tiga-tipe-investor-berdasarkan-profil-risiko-kamu-yang-mana>
- Pertiwi, M. M. (2018). Pengaruh finance literacy dan faktor demografi. *Ekonomi Dan Bisnis*, 1.
- Pratama, A., Fauzi, A., & Purwohedi, U. (2023). ... Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Dan Behavioral Motivation Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri *Indonesian Journal of Economy ...*, 2(3), 252–267. <http://ijebeff.esc-id.org/index.php/home/article/view/55>
- Putrie, S. G. S., & Usman, B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan & Penghindaran Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi Di Dki Jakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat)*, 9(2), 703–722.
- Rima, M. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 477–485.

- Sadeli, Y. A., Amiruddin, A., & Darmawati, D. (2021). Eksplorasi Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Suatu Pendekatan Fenomenologi. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 18(3), 279–289. <https://doi.org/10.37476/akmen.v18i3.1754>
- Siti-Siti. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi pada Pasar Saham Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 201-212. <https://doi.org/10.25139/jim.v8i2.1989>
- Sugiyono, D. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In CV. *Alfabeta, Bandung*.
- Sumani, S., Sandroto, C. W., & Mula, I. (2018). Perilaku Investor Di Pasar Modal Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 17(2), 211–233. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2013.v17.i2.160>
- Susilawaty, L., Purwanto, E., & Febrina, S. (2018). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Indonesia. *National Conference of Creative Industry, September*, 5–6. <https://doi.org/10.30813/ncci.v0i0.1272>
- Tungabdi, E. (2016). Pengaruh informasi akuntansi dan perilaku investor saham individual dalam pengambilan keputusan investasi Erica. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research In Business*, 2(11), 296–302.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>